

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM JARUM BERKAH DI KELURAHAN ANTANG KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

¹Maya, ²A. Sumarlin, K, ³Nurul Afifah Annas

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patempo

Email: mayadukkun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM Menjahit Jarum Berkah yang berlokasi di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, serta pengaruhnya terhadap peningkatan daya saing usaha. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Jarum Berkah. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Jarum Berkah telah menerapkan strategi pengelolaan keuangan melalui perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, pencatatan keuangan, dan evaluasi keuangan. Penerapan strategi tersebut memberikan manfaat dalam mengatur modal usaha, mengendalikan biaya operasional, menetapkan harga jual yang sesuai, menjaga kualitas produk, mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, serta mempertahankan keberlangsungan usaha. Walaupun sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan masih tergolong sederhana, strategi tersebut dinilai mampu mendukung peningkatan daya saing UMKM.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Keuangan, Daya Saing, Manajemen Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial management strategies implemented by the MSME "Jarum Berkah" a sewing business located in Antang Village, Manggala District, Makassar City and their impact on enhancing the business's competitiveness. The study employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, direct observation, and documentation, with the owner of the MSME "Jarum Berkah" serving as the primary informant. The data were analyzed through a process of data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The results indicate that "Jarum Berkah" has implemented financial management strategies encompassing financial planning, control, record-keeping, and evaluation. These strategies have proven beneficial in managing business capital, controlling operational costs, setting appropriate selling prices, maintaining product quality, fostering innovation, increasing productivity, and ensuring business sustainability. Although the financial management system currently in place is relatively simple, it is considered effective in supporting the enhancement of the MSME's competitiveness.

Keywords: Financial Management Strategy, Competitiveness, Financial Management.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai pilar fundamental dalam menopang stabilitas serta pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Dengan jumlah unit usaha yang mendominasi aktivitas ekonomi dan menyerap porsi terbesar tenaga kerja, sektor ini terbukti memiliki resiliensi tinggi, terutama saat menghadapi dinamika krisis ekonomi. Di tingkat daerah, keberadaan UMKM, termasuk usaha sektor jasa seperti konveksi dan penjahitan, menjadi penggerak perekonomian masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan pakaian lokal, serta penciptaan sumber pendapatan mandiri (Abdurohim et al., 2023; Nizam et al., 2020). Kendati memiliki potensi strategis yang besar, sebagian besar pelaku UMKM masih beroperasi di ranah informal dengan tata kelola manajemen internal yang rentan terhadap risiko kegagalan usaha.

Salah satu tantangan fundamental yang kerap membatasi akselerasi UMKM adalah kelemahan dalam tata kelola administrasi dan manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang sehat secara ideal menuntut integrasi empat fungsi pokok, yakni perencanaan anggaran, pencatatan transaksi yang sistematis, pelaporan keuangan berkala, serta pengendalian keuangan yang terukur. Namun, fakta empiris di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas pelaku usaha mikro hanya menjalankan aktivitas operasional harian tanpa didukung pencatatan akuntansi yang tertib dan belum menerapkan standar akuntansi baku, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Khadijah Purba & Marlina, 2020). Praktik pencampuran antara modal kerja usaha dan keuangan rumah tangga pribadi juga masih lazim terjadi, sehingga menghalangi transparansi evaluasi kinerja usaha dan memperbesar probabilitas insolvensi finansial (Putu Septian Adi Prayuda et al., 2024).

Kondisi empiris tersebut tecermin nyata pada operasional UMKM Menjahit Jarum Berkah yang berlokasi di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Sebagai entitas usaha jasa yang melayani pembuatan serta permak pakaian, usaha ini menghadapi tekanan persaingan pasar yang kian ketat dari pelaku usaha sejenis. Berdasarkan hasil observasi awal, pemilik usaha cenderung memusatkan seluruh atensi pada aspek teknis produksi dan pelayanan pelanggan, sementara fungsi pencatatan keuangan diabaikan. Seluruh alur penerimaan kas dan pengeluaran beban usaha masih dicatat secara parsial dan manual tanpa pembukuan terstruktur, pemisahan kas entitas bisnis dengan kas pribadi belum diterapkan, serta kepatuhan pelaporan berbasis SAK EMKM belum terealisasi.

Ketiadaan sistem akuntansi dan tata kelola dana yang memadai di UMKM Menjahit Jarum Berkah berimplikasi langsung pada ketidakpastian informasi margin laba bersih, kesulitan dalam memantau likuiditas arus kas operasional, dan lemahnya landasan dalam penetapan harga pokok jasa. Situasi ini tidak hanya menghambat efisiensi internal, tetapi juga membatasi kapabilitas usaha dalam menyusun strategi ekspansi dan mitigasi risiko usaha secara jangka panjang. Padahal, literatur terdahulu secara konsisten menggarisbawahi bahwa efektivitas pengelolaan keuangan—mulai dari pencatatan harian hingga pengendalian kas yang disiplin—merupakan variabel penentu yang secara simultan meningkatkan kinerja operasional dan daya saing UMKM di pasar lokal (Wardah & Fauzin, 2023).

Berdasarkan kesenjangan antara tuntutan daya saing pasar dengan realitas manajemen keuangan yang belum optimal tersebut, penelitian mendalam mengenai formulasi strategi pengelolaan keuangan menjadi sangat urgen untuk dilakukan. Pemilihan UMKM Menjahit Jarum Berkah sebagai objek tunggal studi kasus didasarkan pada urgensi pembedahan masalah secara komprehensif, mencakup siklus perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, hingga mekanisme pengendalian kas usaha. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis secara mendalam kondisi faktual tata kelola keuangan pada entitas tersebut sekaligus merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang aplikatif guna memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha di era kompetisi bisnis saat ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rancangan operasional terstruktur yang menjadi pedoman utama dalam mengarahkan seluruh tahapan penelitian, mulai dari proses identifikasi fenomena, pengumpulan bahan empiris, reduksi informasi, hingga penarikan kesimpulan secara sistematis. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk membedah secara mendalam strategi pengelolaan keuangan yang dijalankan oleh UMKM Menjahit Jarum Berkah di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Pendekatan ini difokuskan

pada upaya interpretatif untuk memahami makna, motif, dan mekanisme tata kelola kas usaha secara naturalistik di lingkungan aslinya, tanpa melibatkan manipulasi variabel, perlakuan statistik, maupun uji hipotesis inferensial.

Rancangan penelitian ini dikembangkan secara induktif berbasis pada kondisi aktual di lapangan, di mana fokus observasi diarahkan pada integrasi empat pilar utama manajemen keuangan, yaitu perencanaan anggaran, pencatatan transaksi pembukuan, pelaporan keuangan, dan pengendalian arus kas. Melalui perspektif deskriptif kualitatif, peneliti berupaya merekonstruksi bagaimana kebiasaan manajerial pemilik usaha dalam mengelola dana bisnis berinteraksi secara langsung dengan ketahanan serta daya saing entitas usaha, khususnya dalam aspek penentuan harga yang kompetitif, pengendalian efisiensi biaya produksi, mutu jahitan, hingga kontinuitas operasional di tengah dinamika pasar lokal.

Secara skematis, alur desain penelitian ini menghubungkan landasan teori manajemen keuangan dan daya saing usaha mikro dengan realitas empiris di UMKM Menjahit Jarum Berkah. Kerangka kerja penelitian dimulai dari identifikasi kesenjangan tata kelola keuangan awal, penggalan data terpadu melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis dokumen pembukuan internal, yang selanjutnya dianalisis menggunakan tahapan analisis interaktif. Konstruksi alur penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan sintesis konseptual dan rumusan strategi pengelolaan keuangan yang aplikatif demi memperkuat posisi tawar serta keberlanjutan usaha. Gambaran skematis dari alur desain penelitian disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data empiris mengenai karakteristik informan menunjukkan bahwa pemilik UMKM Menjahit Jarum Berkah memenuhi kriteria kelayakan sebagai informan kunci melalui teknik *purposive sampling*. Informan yang merupakan seorang perempuan berusia 39 tahun ini memiliki rekam jejak mengelola usaha secara mandiri selama 17 tahun, membawahi lima orang tenaga kerja di bidang produksi. Pengalaman operasional yang panjang tersebut menempatkan informan pada posisi sentral pemegang otoritas tunggal dalam seluruh fungsi manajerial, mulai dari pengadaan bahan baku, penetapan tarif jasa jahit, pengendalian likuiditas kas, hingga formulasi strategi bertahan di tengah kompetisi industri konveksi lokal di Kelurahan Antang, Kota Makassar.

Proses analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman membuktikan bahwa implementasi fungsi perencanaan (*planning*) dan pengendalian (*controlling*) keuangan telah terbangun secara pragmatis pada UMKM Menjahit Jarum Berkah. Berdasarkan triangulasi teknik antara hasil wawancara, observasi buku kas, dan dokumentasi nota pembelian bahan baku, pemilik usaha menyusun estimasi modal kerja sebelum siklus produksi dimulai guna mengantisipasi lonjakan harga kain maupun benang. Pada aspek pengendalian, disiplin kas diwujudkan melalui alokasi belanja yang proporsional terhadap penerimaan tunai, penyisihan laba secara konsisten ke dalam pos dana cadangan darurat, serta pemisahan tegas antara saldo kas entitas usaha dengan dana domestik rumah tangga guna memitigasi kebocoran modal kerja operasional.

Dimensi pencatatan (*recording*) dan evaluasi (*evaluation*) keuangan dijalankan informan secara teratur meskipun masih menggunakan format pembukuan sederhana. Seluruh arus kas masuk dari jasa permak maupun jahitan baru beserta pos pengeluaran operasional dicatat setiap hari, baik secara manual pada buku agenda maupun berbantuan aplikasi digital. Rekapitulasi transaksi harian tersebut menghasilkan data laba bersih berkala yang berfungsi sebagai basis evaluasi kinerja bulanan. Informasi historis ini dimanfaatkan pemilik untuk meninjau efisiensi konsumsi bahan penolong, merestrukturisasi pos biaya produksi yang membengkak, dan memetakan daya serap modal usaha sebelum mengambil komitmen pesanan dalam skala yang lebih masif.

Keteraturan pada empat dimensi tata kelola keuangan tersebut mentransmisikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas produk dan akurasi penetapan harga jasa. Stabilitas likuiditas kas operasional memberi keleluasaan bagi pemilik untuk menjaga standar bahan baku jahitan kelas premium tanpa terbentur masalah keterbatasan likuiditas tunai saat proses produksi berjalan. Pada saat yang sama, ketersediaan data riwayat biaya produksi riil dari buku catatan transaksi memungkinkan informan menghitung harga pokok jasa secara presisi. Langkah ini menghindarkan usaha dari kerugian akibat salah kalkulasi tarif jahitan sekaligus menghasilkan

struktur penetapan harga yang terjangkau, transparan, dan kompetitif bagi pelanggan di kawasan Kelurahan Antang.

Kesehatan tata kelola keuangan internal turut mengkatalisis kemampuan inovasi desain pakaian serta efisiensi produktivitas kerja konveksi. Tersedianya surplus kas dan dana cadangan memberi ruang finansial bagi pemilik untuk bereksperimen mengadopsi tren busana kontemporer, menyediakan variasi pola bordir baru, dan memenuhi permintaan modifikasi pakaian yang kompleks dari konsumen. Dari sudut pandang operasional, kecukupan modal kerja yang terkontrol menjamin ketersediaan material produksi tepat waktu, sehingga jadwal pengerjaan lima orang karyawan tetap sinkron dengan target batas waktu pesanan tanpa menimbulkan penumpukan *bottleneck* maupun keterlambatan distribusi hasil jahitan ke tangan pelanggan.

Sintesis menyeluruh mengonfirmasi bahwa strategi pengelolaan keuangan terpadu—meliputi perencanaan anggaran, pengendalian kas, pembukuan transaksi, dan evaluasi hasil usaha—menjadi fondasi determinan yang menopang keberlanjutan (*business sustainability*) UMKM Menjahit Jarum Berkah dalam jangka panjang. Efektivitas tata kelola kas tidak sekadar berperan mekanistik sebagai pencatat aliran uang masuk dan keluar, melainkan bertransformasi menjadi kapabilitas strategis yang memperkuat keunggulan bersaing entitas mikro di tingkat pasar lokal. Keterkaitan harmonis antara kepiawaian manajerial finansial dan keunggulan operasional ini membuktikan bahwa pengalokasian sumber daya secara disiplin merupakan prasyarat mutlak bagi bertahannya sektor usaha mikro di tengah dinamika persaingan industri kreatif yang ketat.

KESIMPULAN

Implementasi strategi pengelolaan keuangan pada UMKM Menjahit Jarum Berkah di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, terintegrasi secara harmonis melalui empat tahapan utama, yakni perencanaan kebutuhan modal berbasis kalkulasi bahan baku dan target penjualan, pengendalian biaya operasional yang dibarengi disiplin pemisahan rekening kas pribadi dan kas usaha, pencatatan transaksi harian ke dalam pembukuan sederhana, serta evaluasi berkala terhadap perolehan margin laba kotor maupun laba bersih sebagai rujukan pengambilan keputusan bisnis. Keteraturan siklus manajerial tersebut secara nyata bertransformasi menjadi pilar penopang keunggulan bersaing (*competitive advantage*) usaha, di mana stabilitas arus kas dan efisiensi alokasi sumber daya finansial memungkinkan pemilik mempertahankan pengadaan bahan jahit berkualitas, menetapkan kalkulasi tarif jasa yang akurat dan kompetitif, meningkatkan produktivitas serta ketepatan waktu pengerjaan pesanan, hingga memperkuat resiliensi dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika persaingan industri jasa konveksi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim., Sudiartini, N. W. A., Hidayati, U., Nurhayati, L., Utami, R., & Egim, A. S. (2023). *Manajemen UMKM*. CV. Eureka Media Aksara.
- Anidya Ilmi Febriyanti, Moh. Zaki Kurniawan, & Safrizal, H. B. A. (2025). Manajemen Keuangan Umkm: *Love of Money, Financial Self-Efficacy, Dan Financial Technology Payment*. Akuntabilitas : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v17i1.4024>
- Emiliani, F., Rizqiana, S., Suhandito, R., Muchibbah, N. N., Nurmahfidhoh, R., & Habib, M. A. F. (2021). Analisis pemberdayaan UMKM pada masa pandemi COVID-19. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v1i1.4929>
- Fitriyana, M., & Prasojo, E. (2022). Strategi pengelolaan keuangan UMKM dalam menghadapi era transisi pandemi COVID-19. *Journal Competency of Business*, 6(1), 163–172. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.131>
- Hanifah, S., & Raharja, I. (2025). Pengaruh strategi pemasaran, kualitas produk, dan inovasi layanan dalam meningkatkan daya saing UMKM (Studi kasus UMKM kuliner Kabupaten Cianjur). *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(3), 1905–1916. <https://doi.org/10.54082/jupin.1471>
- Hidayah, T., Zahdan, Z., & Damayanti, I. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Digital. *Journal of Economics Development Research*, 1(4), 160–170. <https://doi.org/10.71094/joeder.v1i4.249>

- Khadijah, & Purba, N. M. B. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 13(2), 146–155. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3700>
- Martadinata, I. P. H., & Pasek, N. S. (2024). Peran literasi keuangan dan kemampuan manajerial dalam mengoptimalkan kinerja keuangan UMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(2), 363–372. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.80690>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mimiasri, Hadi, N., & Saputra, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(2)135–142. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.816>
- Nizam, M. F., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan keunggulan bersaing terhadap pemasaran UMKM. *Jurnal EMA (Ekonomi Manajemen Akuntansi)*, 5(2), 100–109. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i2.55>
- Prayuda, I. P. S. A., Basit, A., Zahari, Y. K., & Sakti, R. A. (2024). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Economic Reviews Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.528>
- S. Wardah, A, Fauzin, S. W. (2023). Pengertian Usaha Kecil Dan Usaha Produktif. Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Usaha Gerabah Didesa, 3(3), 545–550.
- Sriningsih, E., Mustamin, I., & Ramlah. (2024). Faktor-faktor penentu keberhasilan manajemen keuangan pada UMKM. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(3), 1363–1374. <https://melatijournal.com/index.php/jisma/article/view/579>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, T. A., Anjani, H. P., Rukmiati, L. I., Sinaga, L. F., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen keuangan dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1620>
- Zacky, M. (2025). UMKM Financial Management Strategies In Digital Economy And Uncertainty. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 25–28. <https://doi.org/10.70963/jbisma.v2i1.391>